

AL MUTHAFFIFIIN (ORANG-ORANG YANG CURANG)

MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 36 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah, diturunkan sesudah surat Al 'Ankabut dan merupakan surat yang terakhir diturunkan di Mekah sebelum hijrah. "Al Muthaffifiin" yang dijadikan nama bagi surat ini diambil dari kata "Al Muthaffifiin" yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah s.w.t. terhadap orang-orang yang mengurangi hak orang lain dalam timbangan, ukuran dan takaran; catatan kejahatan manusia dicantumkan dalam sijiin sedang catatan kebajikan manusia dicantumkan dalam 'illiyyiin; balasan dan macam-macam kenikmatan bagi orang yang berbuat kebajikan; sikap dan pandangan orang-orang kafir di dunia terhadap orang-orang yang beriman; sikap orang-orang yang beriman di akhirat terhadap orang-orang kafir.

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

AL MUTHAFFIFIIN (ORANG-ORANG YANG CURANG)

SURAT KE 83 : 36 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG CURANG DALAM MENAKAR DAN MENIMBANG.

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang¹⁵⁶²),
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.
4. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
5. pada suatu hari yang besar,
6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾

الَّذِينَ إِذَا كَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾

وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ رَافَعُوا يَخْسِرُونَ ﴿٣﴾

أَلَا يَتَذَكَّرُونَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾

لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

KEADAAN ORANG-ORANG YANG DURHAKA PADA HARI KIAMAT.

7. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin¹⁵⁶³).
8. Tahukah kamu apakah sijjin itu?
9. (Ialah) kitab yang bertulis.
10. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفَجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾

كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٩﴾

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾

1562). Yang dimaksud dengan "orang-orang yang curang" di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang.

1563). Sijjin: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.
12. Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,
13. yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu".
14. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka.
15. Sekali-kali tidak¹⁵⁶⁴, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.
16. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.
17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".

الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ يَوْمَ الدِّينِ ﴿١١﴾

وَمَا يَكْتُوبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾

إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَحْجُورُونَ ﴿١٥﴾

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ﴿١٦﴾

ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾

KEADAAN ORANG-ORANG YANG BERBAKTI KEPADA ALLAH PADA HARI KIAMAT.

18. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin¹⁵⁶⁵).
19. Tahukah kamu apakah 'Illiyyin itu?
20. (Yaitu) kitab yang bertulis,
21. yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).
22. Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga),
23. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾

وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾

كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٢٠﴾

بِشْهَادَةِ الْمُرَقَّاتِ ﴿٢١﴾

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾

عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾

1564). Maksudnya: sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

1565). 'Illiyyin: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang berbakti.

24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh kenikmatan. تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿١١﴾
25. Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnnya), يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْمُومٍ ﴿١٢﴾
26. laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlombalomba. خِتَمُهُمْ، مَسَكٌ، وَفِي ذَلِكَ فَلَيْتَاتُ الْإِنْسَانِ الْمَسْتَفْسِفُونَ ﴿١٣﴾
27. Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim, وَمَزَاجُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿١٤﴾
28. (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah. عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿١٥﴾

EJEKAN-EJEKAN TERHADAP ORANG-ORANG MU'MIN DI DUNIA DAN BALASANNYA DI AKHIRAT.

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulunya (di dunia) menertawakan orang-orang yang beriman. إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿١٦﴾
30. Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya. وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَرُونَ ﴿١٧﴾
31. Dan apabila orang-orang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira. وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿١٨﴾
32. Dan apabila mereka melihat orang-orang mu'min, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat", وَإِذَا رَأَوْهُمُ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿١٩﴾
33. padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mu'min. وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَفِظِينَ ﴿٢٠﴾
34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir, فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٢١﴾
35. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang. عَلَى الْأَرْيَافِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٢﴾
36. Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan. هَلْ ثَوَابَ الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٢٣﴾

PENUTUP

Surat Al Muthaffifiin mengandung ancaman-ancaman terhadap orang-orang kafir dan orang-orang yang melakukan kecurangan, di samping itu memberikan janji yang baik kepada mereka yang beriman dan melakukan kebajikan.

HUBUNGAN SURAT AL MUTHAFFIFIIN DENGAN SURAT AL INSIQAAQ.

1. Dalam surat Al Muthaffifiin, Allah s.w.t. menerangkan bahwa segala amal perbuatan manusia, yang baik maupun yang buruk tercatat dalam suatu buku yang terpelihara. Dalam surat Al Insiqaaq Allah s.w.t. menjelaskan bahwa buku-buku catatan itu akan diberikan kepada manusia pada hari kiamat dan cara bagaimana pemberiannya.
2. Dalam kedua surat ini, Allah juga menggambarkan ancaman bagi orang yang kafir dan ganjaran yang tidak terhingga bagi orang-orang yang beriman.